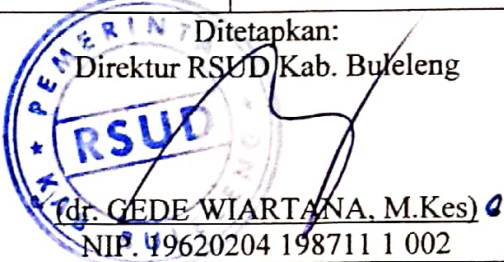

	SIGN IN, TIME OUT, SIGN OUT		
	No. Dokumen 445/184.805/2018	No. Revisi : 01	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 2 Januari 2018	 <p style="text-align: center;">Ditetapkan: Direktur RSUD Kab. Buleleng (dr. GEDE WIARTANA, M.Kes) NIP. 19620204 198711 1 002</p>	
PENGERTIAN	Sign In, Time Out, Sign Out adalah prosedur yang digunakan, sesaat sebelum induksi anestesi (<i>the sign in</i>), sebelum insisi kulit (<i>the time out</i>) dan sebelum pasien meninggalkan ruang operasi (<i>the sign out</i>). untuk meningkatkan keselamatan pada semua pasien yang akan dilakukan tindakan operasi baik yang telah dijadwalkan (operasi elektif) maupun operasi cito darurat (<i>emergency</i>).		
TUJUAN	Sebagai acuan petugas (dokter operator, dokter Anestesi, Asisten, Instrumen, penata anestesi dan perawat sirkuler) dalam penerapan langkah-langkah proses keselamatan pasien operasi untuk Mencegah terjadinya kesalahan identitas pasien, salah posisi dan salah tindakan operasi dan Meningkatkan kewaspadaan petugas kesehatan terhadap keselamatan pasien yang akan dioperasi.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur RSUD Kabupaten Buleleng Nomor : 445/184.115/2018 tentang Pedoman Pelayanan Bedah		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan rekam medis pasien , hasil penunjang dan form Sign In, Time Out, Sign Out . Bila ada foto rontgen ,siapkan di tempat yang sudah disiapkan. 2. Lakukan Sign In sebelum tindakan induksi, dipimpin oleh dokter spesialis anestesi, di ruang persiapan, minimal dihadiri oleh dokter anestesi dan perawat anestesi/perawat. 3. Pelaksanaan Sign In meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Pastikan identifikasi pada pasien (tanya nama dan tanggal lahir) dan cocokkan dengan gelang identitas pasien; b. Libatkan pasien dalam verifikasi kebenaran lokasi operasi bila pasien dalam keadaan sadar atau memastikan kebenaran lokasi operasi berdasarkan rekam medis dan hasil pemeriksaan penunjang pasien (misalnya hasil rontgen, CT Scan, dlll); c. Pastikan bahwa pasien telah diinformasikan sebelumnya dan mengerti tentang prosedur dan langkah – langkah yang akan dilakukan sebelum, saat dan setelah operasi, Bila pasien dalam keadaan sadar; d. Pastikan bahwa pasien atau keluarganya telah menandatangani Surat Ijin Operasi (<i>informed Consent Form</i>); e. Pastikan alat Pulse Oximeter sudah terpasang dan berfungsi dengan baik; f. Periksa kelengkapan dan ketersediaan obat-obat anestesi dan mesin anestesi, serta memastikan mesin anestesi tersebut dapat berfungsi dengan baik; g. Pastikan riwayat alergi pasien, risiko aspirasi maupun risiko terjadinya keadaan darurat termasuk risiko perdarahan dan kesiapan alat, obat, akses intravena maupun transfusi darah yang mungkin diperlukan pada saat dan setelah operasi. 		

~

	SIGN IN, TIME OUT, SIGN OUT		
	No. Dokumen 445/184.805/2018	No. Revisi : 01	Halaman 2/2
PROSEDUR	<p>4. Pelaksanaan Time Out dilakukan sebelum insisi area operasi, dilakukan oleh perawat sirkulasi di kamar operasi, dipimpin oleh dokter operator, dihadiri oleh Tim Bedah.</p> <p>5. Pelaksanaan Time Out meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perawat sirkulasi, membantu semua anggota Tim dalam memperkenalkan diri dan tugas masing – masing; b. Dokter operator/perawat sirkulasi memastikan nama lengkap pasien, prosedur tindakan dan lokasi insisi yang akan dilakukan; c. Dokter operator menanyakan kepada dokter anestesi atau perawat dalam tim apakah antibiotik sudah diberikan 60 menit sebelumnya. (sebutkan nama antibiotik dan dosisnya); d. Perawat sirkulasi, menanyakan kepada dokter operator langkah yang akan dilakukan oleh operator bila terjadi kondisi kritis atau kejadian yang tidak diharapkan, lamanya operasi dan antisipasi apa yang dilakukan bila pasien kehilangan darah; e. Perawat sirkulasi menanyakan kepada dokter anestesi apakah ada hal khusus yang perlu diperhatikan dan kepastian kapan dan dalam kondisi apa <i>central line cateter</i> akan dipasang; f. Perawat sirkulasi menanyakan-sterilitas alat dan fungsi alat-alat bedah yang digunakan dalam operasi, serta memastikan foto rontgen/CT Scan telah ditayangkan dan posisi foto tidak terbalik. <p>6. Pelaksanaan Sign Out dilakukan sebelum tindakan penutupan luka operasi, dilakukan oleh perawat sirkulasi di kamar operasi, dipimpin oleh dokter operator, dihadiri oleh Tim Bedah.</p> <p>7. Pelaksanaan Sign Out meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perawat sirkulasi menanyakan nama prosedur tindakan, perhitungan jumlah instrumen, kasa dan jarum yang telah digunakan selama operasi, pemberian label pada specimen yang telah dituliskan nama pasien dan asal jaringan specimen, serta apakah ada masalah peralatan selama operasi berlangsung; b. Dokter operator, dokter anestesi dan tim perawat secara berurutan menyampaikan masalah utama yang harus diperhatikan untuk penyembuhan dan penatalaksanaan pasien selanjutnya dan dituliskan pada rekam medis pasien. <p>8. Tim operasi menandatangani form keselamatan pasien. Dokumentasikan kegiatan yang sudah dilakukan, Sertakan form keselamatan pasien pada rekam medis pasien.</p>		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Gawat Darurat; 2. Instalasi Rawat Inap; 3. Instalasi Rawat Jalan. 		

2